

# KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN KELAS I MENGUNAKAN METODE SAS (STRUKTURAL ANALITIK SINTETIK) DI SD NEGERI 3 TEMON

Anisa Ratih Haryono<sup>1</sup>, Lina Erviana<sup>2</sup>, Ayatullah Muhammadin Al Fath<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Pendidikan Guru Sekolah Dasar, STKIP PGRI Pacitan

Email : [anisaratiharyono25@gmail.com](mailto:anisaratiharyono25@gmail.com)<sup>1</sup>, [linaerviana27@gmail.com](mailto:linaerviana27@gmail.com)<sup>2</sup>, [ayatullah200289@gmail.com](mailto:ayatullah200289@gmail.com)<sup>3</sup>

**Abstrak** : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) kemampuan siswa dalam membaca permulaan di kelas 1 SD Negeri 3 Temon (2) pelaksanaan pembelajaran membaca permulaan menggunakan metode SAS. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Pelaksanaan penelitian ini pada semester genap tahun pelajaran 2022/2023. Dengan subjek penelitian adalah siswa kelas I sedangkan objek penelitiannya adalah Kemampuan Membaca Permulaan Kelas I Menggunakan Metode SAS (Struktural Analitik Sintetik). Hal ini dilaksanakan untuk menganalisis kemampuan membaca permulaan siswa kelas I. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan observasi, tes dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan 3 tahapan yaitu : menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa : 1) Kemampuan membaca permulaan siswa kelas I di SD Negeri 3 Temon, dapat diketahui bahwa sebagian besar siswa yang sudah mampu membaca dengan baik dan lancar. Karena adanya motivasi siswa dalam belajar membaca dapat membuat siswa tersebut lancar dan dapat membaca dengan baik. Selain itu juga masih ada siswa yang masih belum bisa membaca dengan baik dan masih belum lancar, belum lancar membaca dikarenakan kurangnya konsentrasi. 2) Pelaksanaan pembelajaran membaca permulaan menggunakan metode SAS, dapat diketahui bahwa penggunaan metode SAS dapat membantu dalam proses pembelajaran serta membuat siswa semangat dalam belajar dan berlatih membaca. Melalui penggunaan metode SAS (Struktural Analitik Sintetik) membuat siswa lebih aktif dalam pembelajaran dan prinsip metode SAS sesuai dengan cara berfikir manusia yaitu dapat memberikan arah pemikiran yang tepat bagi siswa untuk mengetahui kedudukan dirinya dalam hubungannya dengan masyarakat dan alam sekitar.

**Kata Kunci** : Kemampuan Membaca, Membaca Permulaan, Metode SAS

**Abstract** : The purpose of this study was (1) students' ability in the initial beginning in grade 1 SD Negeri 3 Temon and (2) the implementation of the initial reading learning using the SAS method. This type of research is descriptive qualitative research. This research was implemented in the even semester of the 2022/2023 school year. The research subjects were grade I students, while the research object was Grade I in the initial Reading Ability Using the SAS (Synthetic-Structural Analytical) Method. This was done to analyze the initial reading ability of class I students. The data collection techniques used were observation, tests, and documentation. The data analysis technique uses three stages: data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results showed that: 1) the initial reading skills of grade I students at Temon 3 Public Elementary School, it can be seen that most of the students are already able to read well and fluently. Because the motivation of students to learn to read can make these students fluent and able to read well. In addition, some students still cannot read well and are still not fluent in reading due to a lack of concentration. 2) Implementation of early reading learning using the SAS method, it can be seen that the use of the SAS method can assist in the learning process and make students enthusiastic about learning and practicing reading. By the use of the SAS (Synthetic Structural Analytic) method, it makes students more active in learning, and the principles of the SAS method are by the human way of thinking, namely that it can provide the right direction of thought for students to know their position about society and the natural surroundings.

**Keywords**: Reading ability, Start reading, SAS method

## PENDAHULUAN

Membaca adalah proses perubahan bentuk lambing/tanda/ menjadi wujud bunyi bermakna. Maka dari itu, kegiatan membaca ini sangat ditentukan oleh kegiatan fisik dan mental yang menuntut seorang untuk menginterpretasikan symbol, Dalman (2017:17). membaca ini sangat ditentukan oleh kegiatan fisik dan mental yang menuntut seorang untuk menginterpretasikan symbol-symbol dengan aktif dan kritis sebagai pola komunikasi dengan diri sendiri, agar pembaca dapat menemukan makna bacaan dan memperoleh informasi yang dibutuhkan, (Ratna, Sari & Al Fath 2023:131). Deklarasi Praha tahun 2003 mengungkapkan bahwa membaca meliputi, bagaimana seseorang berkomunikasi pada masyarakat, membaca memiliki makna praktik adanya interaksi sosial yang terkait menggunakan pengetahuan bahasa dan budaya, (Wandasari 2017:327). Membaca bahasa untuk seseorang berkomunikasi dengan rangkaian kosa kata yang tepat, disertai dengan literasi membaca dan menulis dapat menyampaikan makna dengan tepat sehingga mudah dipahami, (Ilmi, Dkk 2021:2867). Selain itu, membaca memiliki *multiplier effect* yaitu memberantas kemiskinan, menghentikan pertumbuhan penduduk, menurunkan angka kematian anak, (Megita 2019:75). Pesatnya kemajuan ilmu pengetahuan menuntut siswa untuk memiliki kemampuan baca dan tulis yang lebih unggul, tujuannya supaya siswa memiliki wawasan dan pengetahuan yang bagus untuk dapat bersaing dan mengikuti perkembangan zaman, (Silitonga 2023:174).

Salah satu metode yang dapat digunakan oleh guru dalam keterampilan membaca permulaan yaitu metode SAS (Struktural Anallitik Sintetik). Metode SAS (Struktural Analitik Sintetik) adalah metode yang disediakan untuk belajar membaca permulaan di kelas rendah. Metode ini dianggap cocok untuk untuk pembelajaran membaca permulaan karena metode ini menganut prinsip ilmu bahasa umum dan berdasarkan pengalaman bahasa anak. Rahmadani, (2019:36) Metode SAS (Struktural Anallitik Sintetik) merupakan metode yang dikembangkan oleh PKMM (Pembaharuan Kurikulum dan Metode Mengajar) Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI pada tahun 1974. Di SD Metode SAS dikembangkan dalam pengajaran membaca permulaan. Pada hakikatnya prinsip metode SAS sesuai dengan cara berfikir manusia yang dapat memberikan arah pemikiran yang tepat bagi siswa untuk mengetahui kedudukan dirinya dalam hubungannya dengan masyarakat dan alam sekitar.

Kegiatan di sekolah pada dasarnya tidak dimaksudkan untuk membuat anak mendapatkan nilai tinggi di saat ujian, tetapi juga memberikan pengalaman baik secara langsung maupun tidak langsung, (Al Fath 2022). Tujuan metode SAS yaitu membentuk anak yang berbudi pekerti luhur dan berakhlak mulia, dan merdeka, (Choirumisak 2012; Al Fath 2022:1320). Kegiatan membaca, yang berujung pada siswa yang gemar membaca, merupakan sarana untuk mencapai tujuan tersebut. Maka selayaknya setiap fase kegiatan membaca harus di imbangi dengan perasaan yang bahagia dan senang membaca.

Sementara itu terdapat dua rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: (1) Bagaimana kemampuan membaca permulaan siswa di kelas 1 SD Negeri 3 Temon ? (2) Bagaimana pelaksanaan pembelajaran membaca permulaan menggunakan metode SAS di kelas 1 SD Negeri 3 Temon?

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. (Creswell 2013:47) menyatakan bahwa prosedur-prosedur pengumpulan data dalam penelitian kualitatif, meliputi 3 jenis strategi yaitu observasi, tes, dokumentasi. Dalam hal ini penelitian dilakukan di SD Negeri 3 Temon dan Pengumpulan datanya dilakukan melalui tes, yaitu siswa kelas 1 SD Negeri Temon. Selain itu, penulis juga melakukan pengumpulan data melalui observasi (pengamatan) dan juga dokumentasi terhadap kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan literasi di SD Negeri Temon . Data yang diperoleh kemudian dilakukan beberapa langkah analisis data. Analisis data ada tiga alur kegiatan yaitu data reduction, data display, dan concluding drawing/verification (Miles and Huberman, 2014: 16). Data dianalisis menggunakan cara; triangulasi yang terdiri dari reduksi data, penyajian data dan kesimpulan. Data yang diperoleh dari observasi dan tes. kemudian dilakukan analisis untuk mendapatkan hasilnya, maka perlu dilakukan reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Kemampuan membaca permulaan siswa di kelas I SD Negeri 3 Temon**

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran membaca permulaan dikelas 1 SD Negeri 3 Temon. Untuk mendapatkan informasi secara mendalam peneliti menggunakan dua teknik yaitu observasi dan tes. Kemampuan membaca permulaan siswa kelas I diketahui berdasarkan

hasil observasi dan tes membaca siswa kelas I yang dilaksanakan pada hari Selasa, 31 Mei 2023 . Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan peneliti di kelas I. Peneliti mengobservasi semua siswa yaitu 11 siswa. Dengan hasil yang didapatkan dari observasi yang sudah dilakukan penelitis sebagian besar siswa sudah mampu membaca, membaca kata maupun membaca kalimat sederhana, tetapi masih ada 2 siswa yang masih belum mampu dalam membaca.

Berdasarkan hasil tes kemampuan membaca permulaan dapat diketahui bahwa terdapat 9 siswa sudah mampu membaca dengan baik dan lancar. Karena adanya motivasi siswa dalam belajar membaca dapat membuat 9 siswa tersebut lancar dan dapat membaca dengan baik sedangkan terdapat 2 siswa yang masih kurang belum bisa membaca dengan baik dan masih belum lancar. Hal ini dikarenakan siswa tersebut masih belum bisa mengingat nama huruf abjad dan belum memahami.

Kemampuan antara siswa satu dengan siswa yang lainnya dalam membaca permulaan tentu berbeda. Ada 9 siswa yang sudah mampu membaca . Karena beberapa siswa tersebut sudah memahami abjad dan tidak kebingungan dalam menyebutkan huruf abjad sehingga dapat merangkai kata dan membaca dengan benar. Pada saat pembelajaran berlangsung dan diberikan perintah dan mampu untuk membacanya. Adanya kemauan untuk belajar serta berlatih sehingga dapat membuat beberapa siswa tersebut mengenal atau menguasai huruf dan dapat membaca sebuah kalimat sederhana dengan baik dan jelas. Selain itu masih 2 siswa yang belum mampu membaca dengan baik bahkan masih kebingungan dalam menyebutkan huruf abjad.

Dalam meminimalisir hal tersebut peneliti melakukan bimbingan secara khusus kepada siswa yang belum bisa membaca dengan baik dan lancar. Peneliti melakukan bimbingan melalui pendekatan kepada siswa dengan membantu siswa untuk mengeja dan mengingat kembali nama huruf abjad yang kurang dipahaminya. Pada saat peneliti mendampingi mengeja 2 siswa tersebut terdiam dan tidak bisa menyebutkan nama huruf yang ada pada lembar yang sudah diberikan karena belum sepenuhnya menguasai semua huruf. Kemudian peneliti mencoba menanyakan huruf lain , tetapi 2 siswa tersebut masih terlihat kebingungan dan tidak tau. Terlihat bahwa 2 siswa tersebut belum mengingat semua huruf dan hanya beberapa saja huruf yang diingat.

## **2. Pelaksanaan pembelajaran membaca permulaan menggunakan metode SAS (Struktural Analitik Ssintetik) di kelas I SD Negeri 3 Temon**

Salah satu metode yang dapat digunakan untuk membaca permulaan yaitu metode SAS (Struktural Analitik Sintetik) . Penerapan metode SAS dalam pembelajaran membaca permulaan sangat penting berpengaruh dalam proses pembelajaran. Metode ini digunakan untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa dalam mengatasi kendala dalam proses pembelajaran di kelas. Peneliti menggunakan metode SAS untuk mengetahui kemampuan membaca permulaan siswa kelas I di SD Negeri 3 Temon. Peneliti menggunakan 2 teknik yaitu observasi dan tes.

Melalui teknik tersebut peneliti dapat mengetahui bagaimana pelaksanaan pembelajaran membaca permulaan metode SAS (Struktural Analitik Sintetik) di kelas 1. Penggunaan metode SAS cocok digunakan untuk membaca permulaan terutama pada anak kelas rendah yang kurang mampu dalam membaca. Sehingga dengan adanya metode SAS dapat membantu anak belajar membaca.

Berdasarkan hasil kegiatan dapat di analisis bahwa penggunaan metode SAS dapat membantu dalam proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Melalui penggunaan metode SAS dapat membuat siswa semangat dalam belajar dan berlatih membaca. Melalui penggunaan metode SAS membuat siswa lebih aktif dalam pembelajaran. Pada saat pembelajaran berlangsung menggunakan metode SAS sebagian besar siswa sudah dapat mengikuti pembelajaran dengan baik. Siswa sudah mampu menyebutkan nama huruf abjad dan menguasainya sehingga dapat membaca kata maupun kalimat sederhana

Dalam hal ini peneliti membantu siswa yang kurang mampu dalam membaca . Hal itu dikarenakan siswa belum menguasai nama huruf abjad dan dengan adanya metode SAS peneliti membantu dengan melakukan pendekatan khusus dengan mendampingi siswa mengeja kata, membantu siswa mengingat kembali nama huruf abjad yang belum dipahaminya. Peneliti membantu siswa dalam belajar membaca. Pada saat peneliti memberi perintah untuk menyebutkan huruf apakah itu, siswa tersebut nampak menyebutkan dengan suara yang pelan dan ragu-ragu untuk menjawabnya.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **SIMPULAN**

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah dilakukan diperoleh beberapa simpulan ,Siswa sudah mampu membaca permulaan dengan menggunakan metode SAS (Struktural Analitik Sintetik). Kemampuan siswa dapat membaca permulaan dibuktikan pada saat siswa diberikan tes unjuk kerja untuk melakukan kegiatan membaca siswa

mampu melakukannya walaupun ada yang masih belum begitu lancar. Hal ini dikarenakan kurangnya menguasai huruf. Melalui penggunaan metode SAS (Struktural Analitik Sintetik) dalam pembelajaran membaca permulaan dapat membantu guru dalam proses pembelajaran. Selain itu melalui penggunaan metode SAS juga dapat membantu siswa lebih bersemangat dalam belajar dan berlatih membaca. Hal ini dibuktikan dengan kemampuan siswa dalam membaca yang sudah lancar dan tepat.

## **SARAN**

Bagi guru, diharapkan agar dapat memilih dan menerapkan metode pembelajaran yang bervariasi supaya dalam proses pembelajaran siswa lebih aktif dan tertarik untuk mengikuti kegiatan pembelajaran. Sebaiknya menggunakan metode SAS dalam mengajar membaca permulaan agar memudahkan siswa dalam mengenal huruf, membaca huruf, suku kata, kata, dan kalimat, serta memudahkan siswa dalam menganalisis dan mensintesis sebuah kalimat. Pembelajaran yang menyenangkan akan berpengaruh pada motivasi diri siswa. Peneliti berikutnya, hendaknya dapat melakukan penelitian dengan baik, selalu untuk melengkapi kekurangan yang belum terdapat dalam penelitian ini.

## **DAFTAR REFERENSI**

- A. Michael Huberman, Matthew B. Miles, & J. S. (2014). *Qualitative Data Analysis A methods Sourcebook* (3rd ed.). SAGE Publications,inc. <https://project.wnyc.org/>
- Al Fath, A. M. (2021). Teams Games Tournament Assisted by Tic Tac Toe Media on the Effectiveness of Students in Learning. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 13(2), 1287–1294. <https://doi.org/10.35445/alishlah.v13i2.784>
- Alfath, A. M., Sujarwo, & Harun. (2021). *Dampak Praktik Pendidikan Media Pembelajaran Komik dan Video pada Mata Pelajaran IPS sebagai Alternatif di Masa Pandemi*. 27, 1125–1132.
- Alfath, A. M., & Maburi, Z. (2023). *Trihayu: Jurnal Pendidikan Ke-SD-an Pembelajaran IPS di SD Negeri Pendem II untuk menumbuhkan kearifan lokal melalui wisata gunung Kemukus*. 9(2), 131–144.
- Eliastuti, M., & Irwansyah, N. (2018). Keefektifan Membaca Menggunakan Metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) pada Siswa yang Kesulitan Membaca. *Deiksis*, 10(01), 33. <https://doi.org/10.30998/deiksis.v10i01.2265>
- Fadli, M. R. (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif. *Humanika*, 21(1), 33–54. <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1.38075>
- Hasyim, N. (2017). Pengaruh Penerapan Metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I SD Negeri 167 Kasuso Kecamatan Bontobahari Kabupaten Bulukumba.

Kurniawati, U. (2020). Peran Orang Tua Terhadap Kemampuan Membaca Siswa Kelas 2 SD. *Jurnal of Education, Psychology and Counseling*, 2(1), 40–50.

Kurniawati, U. (2020). Peran Orang Tua Terhadap Kemampuan Membaca Siswa Kelas 2 SD. *Jurnal of Education, Psychology and Counseling*, 2(1), 40–50.

Kurniawan & Noviana, (2017). *149 Metode Membaca SAS, Keterampilan Membaca Permulaan Otang Kurniawan, Eddy Noviana. 5*, 149–157.

Sidiq, Umar et al.,(2019). Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan. In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 53, Issue 9).  
<http://repository.iainponorogo.ac.id/484/1/METODE> PENELITIAN  
KUALITATIF DI BIDANG PENDIDIKAN.pdf

